

PERUBAHAN PENGETAHUAN TERKAIT PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN DI PONDOK PESANTREN

Muh. Fauzar Al Hijrah¹, Heriyati² Hermin Husaini³

Prodi Administrasi Kesehatan, Universitas Sulawesi Barat^{1,2}

Prodi Keperawatan, Universitas Sulawesi Barat³

muhfauzar@unsulbar.ac.id¹, heriyati@unsulbar.ac.id²

ABSTRAK

Pertolongan pertama adalah penanganan atau perawatan awal dari terjadinya suatu penyakit atau kecelakaan. Hal ini dapat biasanya dilakukan oleh orang yang bukan ahli dalam menangani kejadian sakit atau cedera, sampai menunggu pengobatan definitif dapat diakses. Saat ini santri di pondok pesantren Al Hijrah belum terpapar terkait gambaran pertolongan pertama padahal hal tersebut penting untuk diketahui hingga diimplementasikan. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan sekaligus motivasi pembina dan kader UKS untuk berperan aktif dalam pertolongan pertama pada kecelakaan. Jenis penelitian kuantitatif, design eksperimen dengan sampel merupakan santri sebanyak 28 orang yang merupakan kader UKS terdiri dari santri tingkatan aliyah, tsanawiyah, ibtidaiyah dan menggunakan total sampling serta variabel utama adalah pengetahuan. Data dikumpulkan lewat kegiatan pre dan post test, yang diantara tes tersebut diberikan edukasi seputar gambaran pertolongan pertama pada kecelakaan. Dilakukan analisis data dan ditemukan data merupakan data tidak berdistribusi normal sehingga digunakan uji statistik wilcoxon. Hasil diketahui terdapat perbedaan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan edukasi dengan statistik nilai (p) 0019. Kesimpulan : Terdapat distribusi frekuensi kurang pada pengetahuan sebelum pemberian, distribusi frekuensi baik setelah dilakukan edukasi, disarankan kepada kader UKS yang telah diberikan edukasi untuk giat menyebarluaskan informasi kepada santri lainnya terkait pertolongan pertama pada kecelakaan.

Kata kunci : Kecelakaan, Pengetahuan, Pertolongan Pertama

ABSTRACT

First aid is the initial treatment or treatment of the occurrence of an illness or accident. This can usually be done by a person who is not an expert in managing the event of illness or injury, until waiting for definitive treatment to be accessible. Currently, students at the Al Hijrah Islamic boarding school have not been exposed to the description of first aid even though it is important to know until it is implemented. The purpose of this research is to increase knowledge, skills as well as motivation of UKS coaches and cadres to play an active role in first aid in accidents. This type of research is quantitative, experiment design with a sample of 28 students who are UKS cadres consisting of students at the aliyah, tsanawiyah, ibtidaiyah levels and using total sampling and the main variable is knowledge. Data was collected through pre and post test activities, in which among these tests were given education about the description of first aid in accidents. Data analysis was performed and it was found that the data were not normally distributed, so the Wilcoxon statistical test was used. The results showed that there was a difference between the level of knowledge before and after the educational activity was carried out with a statistical value of (p) 0019. Conclusion: There is a low frequency distribution of knowledge before giving, the frequency distribution is good after education, it is recommended to UKS cadres who have been given education to actively disseminate information to other students related to first aid in accidents.

Keywords : Accident, First Aid, Knowledge,

PENDAHULUAN

Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan sebelum mendapat pertolongan yang lebih sempurna dari tenaga kesehatan. Pemberian pertolongan harus secara cepat dan tepat dengan

menggunakan sarana dan prasarana yang ada di tempat kejadian. Tindakan P3K yang dilakukan dengan benar akan mengurangi cacat atau penderitaan dan bahkan menyelamatkan korban dari kematian, tetapi bila tindakan P3K dilakukan tidak baik malah bisa memperburuk akibat kecelakaan bahkan menimbulkan kematian (Kurniasari, 2014).

Pendidikan kesehatan adalah aplikasi atau penerapan pendidikan dalam bidang kesehatan. Secara operasional pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan dan meningkatkan pengetahuan, sikap, praktek baik individu, kelompok atau masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka sendiri Pendidikan kesehatan dalam arti pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan atau promosi kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

Pondok pesantren Al Hijrah berada di kabupaten polewali mandar yang terdiri dari tingkatan ibtidaiyah, tsanawiyah, aliyah. Pondok pesantren tersebut juga memiliki Unit kesehatan sekolah (UKS) yang salah satu tugas di dalamnya adalah pemberian pendidikan kesehatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan kader UKS tersebut diketahui bahwa mereka belum terpapar terkait pertolongan pertama pada kecelakaan, padahal hal ini merupakan sesuatu yang penting untuk mereka ketahui dan sebarluaskan kepada santri lain, sehingga selanjutnya bisa melakukan tindakan lanjutan, serta pentingnya dilakukan tindakan dini sebelum dibawa ke pusat pelayanan kesehatan terdekat, sebagaimana akses ke pelayanan kesehatan \pm 5 km. Tujuan penelitian ini adalah pemberian informasi kepada santri melalui kegiatan edukasi dan melakukan kegiatan pre dan post test untuk melihat perbedaan yang terjadi sebelum dan sesudah pemberian edukasi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan desain penelitian *eksperimen (one group pretest-posttest design)*. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Al Hijrah Kabupaten Polewali Mandar pada bulan Agustus 2022. Sampel dalam penelitian ini adalah santri di pondok pesantren Al Hijrah Kab. Polewali dengan jumlah 28 orang yang merupakan kader dari UKS pondok pesantren, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Variabel Utama adalah pengetahuan terkait pertolongan pertama pada kecelakaan. Data dikumpulkan dengan uji pre dan post test, pemberian materi edukasi melalui ceramah dan simulasi. Analisa data secara univariat dan bivariat. Setelah dilakukan uji normalitas ditemukan data tersebut tidak normal sehingga dilakukan uji beda dengan menggunakan uji wilcoxon.

HASIL

Setelah dilakukan kegiatan pemberian edukasi terkait pertolongan pertama pada kecelakaan maka didapatkan hasil

Tabel 1 Pondok Pesantren Modern Al-Hijrah Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2022

No	Jenjang Pendidikan	n	%
1	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	6	21.4
2	Madrasah Tsanawiyah (MTS)	17	60.7
3	Madrasah Aliah (MA)	5	17.9
Total		28	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui jumlah responden terbagi pada setiap jenjang pendidikan yang terdiri dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak 21,4 % (6 orang), Madrasah Tsanawiyah (MTS) sebanyak 60,7% (17 orang) dan Madrasah Aliah sebanyak 17,9% (5 orang).

Tabel 2 Hasil Jawaban Responden Terkait Pengetahuan Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Pondok Pesantren Modern Al-Hijrah Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2022

No	Indikator	Pre Test				Post Test			
		Benar		Salah		Benar		Salah	
		n	%	n	%	n	%	n	%
1	Jenis Perdarahan	2	7,1	26	92,9	8	28,6	20	71,4
2	Pertolongan perdarahan ringan	7	25	21	75	12	42,9	16	57,1
3.	Fungsi mengurangi penekanan	13	46,4	15	53,6	19	67,9	9	32,1
4.	Tanda dan Gejala perdarahan dalam	6	21,4	22	78,6	12	42,9	16	57,1
5	Perdarahan yang membeku sendiri	7	25	21	75	10	35,7	18	64,3
6.	Tindakan perdarahan dalam	6	21,4	22	78,6	9	32,1	19	67,9
7.	Pertolongan pertama korban tenggelam	10	35,7	18	64,3	13	46,4	15	53,6
8.	Tindakan untuk korban tenggelam	17	60,7	11	39,3	21	75	7	25
9.	Akibat benturan	12	42,9	16	57,1	13	46,4	15	53,6
10.	Penyebab Pingsan	19	67,9	9	32,1	19	67,9	9	32,1

Berdasarkan tabel 2 diketahui pada tiap indikator pertanyaan kuesioner 9 dari 10 pertanyaan mengalami peningkatan pengetahuan, kecuali pada pertanyaan no 10, tidak mengalami perubahan pada saat dilakukan *pre test* dan *post test*.

Tabel 3 Hasil Uji Perbedaan Terkait Pengetahuan Peserta Upskilling Unit Kesehatan Sekolah (UKS) Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan di Pondok Pesantren Modern Al-Hijrah Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2022

No	Kategori	Tingkat Pengetahuan				Uji Perbedaan (Uji Wilcoxon)
		Kurang Baik		Baik		
		n	%	n	%	<i>Asymp.sig (2-tailed)</i>
1	<i>Pre Test</i>	14	50.0	14	50.0	0.019
2	<i>Post Test</i>	12	57.1	16	57.1	

Sumber : *Data Primer*

Berdasarkan tabel 3 diketahui terjadi peningkatan pengetahuan. Data tersebut berdistribusi tidak normal maka digunakan uji Wilcoxon untuk mengetahui apakah ada perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah pemaparan materi terkait pertolongan pertama pada kecelekaan. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa nilai *Asymp.sig (2-tailed)* 0,019 ($p < 0,005$) sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan kegiatan Edukasi Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan.

PEMBAHASAN

Pendidikan kesehatan merupakan proses perubahan perilaku secara terencana pada diri individu, kelompok, atau masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat. Hal ini terjadi karena saat diberikan pendidikan kesehatan siswa mampu menerima semua pelajaran yang dijelaskan. Siswa yang diajarkan sejak dini tentang pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) akan membuat anak dapat selalu waspada dan hati-hati saat bermain ataupun olahraga. Pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dengan media power point merupakan bimbingan atau pelajaran yang diberikan seseorang kepada orang lain terhadap kesehatan agar mereka tahu dan mengerti tentang pertolongan pertama pada kecelakaan.

Siswa yang memiliki daya ingat dan daya tangkap yang cukup baik dalam menerima pelajaran atau informasi, memiliki rasa ingin tahu yang berlebihan dan ingin meniru orang lain sehingga saat dilakukan pendidikan kesehatan siswa sangat antusias.

Pendidikan kesehatan juga dapat mengasah otak siswa juga kemampuan dalam mengembangkan pengetahuan yang mereka miliki, pendidikan kesehatan mampu merubah siswa dari yang tidak tahu dan tidak mengerti sama sekali menjadi tahu dan mengerti.

Hasil penelitian Winarto, R (2017) menghasilkan temuan bahwa sebagian besar responden di SMK Binakarya I Karanganyar dengan tingkat pengetahuan kategori cukup (64.1%). Sebagian besar responden di SMK Binakarya I Karanganyar dengan memiliki motivasi menolong kecelakaan lalu lintas (69.2%). Kesimpulan ada hubungan tingkat pengetahuan tentang pertolongan pertama pada kecelakaan dengan motivasi menolong kecelakaan lalu lintas pada remaja di SMK Binakarya I Karanganyar.

Penelitian yang sejalan yaitu penelitian Kristanto (2016) tentang Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Keterampilan P3K pada Siswa PMR di SMA Negeri 3 Sukoharjo didapatkan hasil ada perbedaan keterampilan antara kelompok ceramah dengan kelompok simulasi, perbedaan rata-ratanya sebesar -11.75. Hasil penelitian Damayanti (2016) tentang Pengaruh Pemberian Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Terhadap Pengetahuan Penanganan Fraktur Pada Siswa Anggota PMR di SMA Negeri Binangun didapatkan hasil bahwa ada pengaruh diberikannya pelatihan dari sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi pelatihan pertolongan pertama

Hasil penelitian Sai, kundre, dan hutauruk (2018) tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan Simulasi Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pertolongan Pertama pada Siswa yang Mengalami Sinkop di SMA 7 Manado menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dan simulasi terhadap pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama pada siswa yang mengalami sinkop di SMA 7 Manado. Hal ini juga sesuai dengan faktor yang mempengaruhi pengetahuan dimana pendidikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pendidikan dimana pendidikan responden adalah sekolah SMA, dan pekerjaan juga merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan dimana hasil yang didapatkan bahwa siswa/I SMA Binaguna hanya fokus bekerja sebagai pelajar, umur juga mempengaruhi faktor pengetahuan dimana rata – rata umur responden 15 – 18 tahun sehingga umur mereka tergolong kepada umur yang mudah mengingat dan memahami sesuatu objek atau pelajaran, minat dan pengalaman juga faktor yang mempengaruhi pengetahuan sesuai dengan hasil yang didapatkan bahwa minat dan pengalaman siswa/I terhadap simulasi pertolongan pertama sangat tinggi dimana terdapat perubahan tingkat pengetahuan yang signifikan dari sebelum dilakukan intervensi dan sesudah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan, dan kebudayaan sekitar yang merupakan daerah kebudayaan perkebunan sehingga siswa/I sangat membutuhkan pelajaran atau simulasi tentang penanganan pertolongan pertama.

Pengetahuan kesehatan memiliki pengaruh terhadap perilaku sebagai hasil jangka menengah dari pendidikan kesehatan. Kemudian perilaku kesehatan akan memiliki pengaruh terhadap peningkatan indikator kesehatan masyarakat sebagai keluaran (outcome) pendidikan kesehatan. Adapun penekanan konsep penyuluhan lebih pada upaya mengubah perilaku sasaran agar sehat terutama pada aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman sasaran), sehingga pengetahuan sasaran penyuluhan telah sesuai dengan yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan kegiatan edukasi Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan. Disarankan kepada kader UKS yang telah diberikan edukasi untuk giat menyebarluaskan informasi kepada santri lainnya terkait pertolongan pertama pada kecelakaan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih diberikan kepada Pihak Pondok Pesantren Al Hijrah Kabupaten Polewali Mandar dan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sulawesi Barat

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, I. (2016). Pengaruh Pemberian Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Terhadap Pengetahuan Penanganan Fraktur Pada Siswa Anggota PMR Di SMA Negeri 1 Binangun. 1-7, 1.
- Kristanto,(2016). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Keterampilan P3K Pada Siswa MPR di SMA Negeri 3 Sukoharjo. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kurniasari, M. D. (2014). Efektivitas Media Pembelajaran Video Compact Disk (VCD) Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Pada Siswa SMP 2 Mejubo Kudus (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Lasut, N. G. C., Mulyadi, N., & Killing, M. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Luka Akibat Kecelakaan Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pertolongan Pertama Pada Siswa Kelas X Di Smk Negeri 6 Manado l. Jurnal Keperawatan, 6(1).
- Sai, I. Y., Kundre, R., & Hutauruk, M. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dan Simulasi Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Pertolongan Pertama Pada Siswa Yang Mengalami Sinkop Di Sma 7 Manado. Jurnal Keperawatan, 6(2).
- Winarto, R. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Dengan Motivasi Menolong Kecelakaan Lalu Lintas Pada Remaja Di Smk Binakarya I Karanganyar (Doctoral dissertation, Stikes Muhammadiyah Gombong).